



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Dampak Inflasi Terhadap Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga di Kabupaten Deli Serdang

Donald Frensius Pasaribu¹, Nayla Alzira², Alief Fahryadi³, Telianus Giawa⁴,
Aguslin Halawa⁵, Fitri Dewi Gusta Telaumbanua⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Tjut Nyak Dhien, Indonesia

Email: donald@utnd.ac.id¹, naylaazira066@gmail.com²,
alieffahriyadiiii@gmail.com³, telianusgiawa@gmail.com⁴, aguslin335@gmail.com⁵,
fitridewigustatelaumbanua@gmail.com⁶

ABSTRAK

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang berdampak langsung terhadap kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kenaikan harga barang dan jasa menyebabkan perubahan pola konsumsi serta strategi bertahan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inflasi terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap rumah tangga sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berdampak pada menurunnya daya beli rumah tangga, perubahan prioritas pengeluaran, serta meningkatnya strategi adaptasi ekonomi seperti penghematan, pencarian sumber pendapatan tambahan, dan pengurangan konsumsi nonprimer. Ketahanan ekonomi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, serta kemampuan mengelola keuangan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengendalian inflasi dan penguatan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: Inflasi, Ketahanan Ekonomi, Rumah Tangga

ABSTRACT

Inflation is an economic phenomenon that directly impacts households' ability to meet daily needs. Rising prices of goods and services lead to changes in consumption patterns and economic survival strategies. This study aims to analyze the impact of inflation on household economic resilience in Deli Serdang Regency. The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation of households as informants. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that inflation impacts household purchasing power, changes in spending priorities, and increases in economic adaptation strategies such as saving, seeking additional income sources, and reducing non-primary consumption. Household economic resilience is strongly influenced by income level, number of dependents, and the ability to manage family finances. This research is expected to provide considerations for local governments in formulating policies to control inflation and strengthen household economic resilience.

Keywords: Inflation, Economic Resilience, Household

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, khususnya rumah tangga, karena menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa yang berpengaruh pada daya beli dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Di Kabupaten Deli Serdang, kondisi inflasi menuntut rumah tangga untuk melakukan penyesuaian dalam pengelolaan keuangan, seperti perubahan pola konsumsi dan prioritas pengeluaran, guna mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga. Ketahanan ekonomi rumah tangga menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengelola pendapatan, serta menghadapi tekanan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak inflasi terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang perlu dilakukan untuk memahami kondisi nyata yang dihadapi masyarakat serta sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung kesejahteraan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji dampak inflasi terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap rumah tangga yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh inflasi terhadap kemampuan rumah tangga dalam mengelola pendapatan, memenuhi kebutuhan hidup, dan mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memberikan dampak yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, kenaikan harga kebutuhan pokok seperti bahan pangan, energi, dan kebutuhan rumah tangga lainnya dirasakan secara langsung oleh keluarga. Kondisi ini menyebabkan menurunnya daya beli rumah tangga, khususnya bagi keluarga dengan pendapatan tetap dan menengah ke bawah. Informan menyatakan bahwa pendapatan yang diterima tidak mengalami peningkatan seiring dengan naiknya harga barang dan jasa, sehingga kebutuhan sehari-hari menjadi lebih sulit untuk dipenuhi.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari inflasi. Rumah tangga cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan primer seperti makanan, listrik, dan pendidikan, sementara pengeluaran untuk kebutuhan sekunder dan tersier mulai dikurangi. Beberapa informan mengungkapkan bahwa mereka terpaksa mengganti jenis bahan makanan dengan alternatif yang lebih murah atau mengurangi jumlah konsumsi untuk menyesuaikan dengan kondisi keuangan keluarga. Perubahan ini mencerminkan upaya rumah tangga dalam mempertahankan stabilitas ekonomi di tengah tekanan inflasi.

Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa inflasi mendorong rumah tangga untuk melakukan berbagai strategi adaptasi ekonomi. Strategi tersebut antara lain melakukan penghematan, mencari sumber pendapatan tambahan, serta meningkatkan peran anggota keluarga lain dalam membantu perekonomian rumah tangga. Beberapa informan menyebutkan bahwa mereka mulai menjalankan usaha kecil, bekerja

sampingan, atau memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menambah penghasilan. Strategi ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap meningkatnya biaya hidup akibat inflasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang sangat dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran di tengah kondisi inflasi. Rumah tangga dengan pengelolaan keuangan yang baik dan sumber pendapatan yang lebih beragam cenderung lebih mampu bertahan dibandingkan rumah tangga yang hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa inflasi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi pola hidup dan strategi bertahan rumah tangga dalam menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berdampak nyata terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang, terutama melalui penurunan daya beli dan meningkatnya tekanan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa inflasi menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa yang tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga memengaruhi kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup (Sukirno, 2016). Ketahanan ekonomi rumah tangga dalam konteks ini dapat dipahami sebagai kemampuan keluarga dalam mempertahankan keberlangsungan hidup secara ekonomi di tengah perubahan kondisi eksternal, termasuk tekanan inflasi.

Temuan penelitian yang menunjukkan perubahan pola konsumsi rumah tangga mencerminkan bentuk adaptasi ekonomi yang dilakukan keluarga untuk mempertahankan stabilitas keuangan. Rumah tangga cenderung memprioritaskan kebutuhan primer dan mengurangi pengeluaran non-esensial, sebagaimana dikemukakan bahwa dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, rumah tangga akan melakukan penyesuaian konsumsi untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Todaro & Smith, 2015). Perubahan pola konsumsi ini menjadi indikator bahwa inflasi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi perilaku dan keputusan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan rumah tangga, seperti penghematan dan pencarian sumber pendapatan tambahan, menunjukkan adanya upaya aktif keluarga dalam menjaga ketahanan ekonomi. Hal ini sesuai dengan konsep ketahanan ekonomi rumah tangga yang menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghadapi tekanan ekonomi (Moleong, 2018). Rumah tangga yang memiliki fleksibilitas dalam sumber pendapatan dan pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu bertahan dibandingkan rumah tangga yang hanya bergantung pada satu sumber penghasilan.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa inflasi memiliki dampak multidimensional terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari aspek pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga dari strategi bertahan dan perubahan perilaku ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah daerah dalam mengendalikan inflasi serta memperkuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat guna meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga, khususnya bagi kelompok yang rentan terhadap tekanan inflasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inflasi memberikan dampak yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang, terutama dalam menurunnya daya beli, perubahan pola konsumsi, serta munculnya berbagai strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan keluarga. Ketahanan ekonomi rumah tangga sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran serta fleksibilitas dalam mencari sumber penghasilan tambahan. Oleh karena itu, penguatan pengelolaan keuangan rumah tangga dan dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting dalam membantu keluarga bertahan menghadapi tekanan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Boediono. (2018). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Boston: Pearson Education.
- Yuliana, E., & Setiawan, A. (2020). Dampak inflasi terhadap daya beli rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 21(2), 145–156.
- Zamzami, L., & Haryanto, T. (2021). Ketahanan ekonomi rumah tangga dalam menghadapi tekanan ekonomi. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 13(1), 55–67.